STUDI TENTANG MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN SUKARNO DI INDONESIA DARI TAHUN 1945-1966

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

OLEH :

GANA SESAR DWI NUGROHO

11.1.01.02.0018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

ii

Skripsi oleh:

GANA SESAR DWI NUGROHO
NPM: 11.1.01.02.0018

Judul:

STUDI TENTANG MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN SOEKARNO DI INDONESIA DARI TAHUN 1945-1966

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 9 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Yamin M.pd	Drs. Agus Budianto M.pd
NIDN 0709076301	NIDN 0022086508

iii

Skripsi oleh:

GANA SESAR DWI NUGROHO
NPM: 11.1.01.02.0018

Judul:

STUDI TENTANG MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN SOEKARNO DI INDONESIA DARI TAHUN 1945-1966

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal 9, Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Yatmin M.pd
2. Penguji I : Dr Zaenal Afandi M.pd
3. Penguji II : Drs Agus Budianto M.pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

STUDI TENTANG MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN SUKARNO DI INDONESIA DARI TAHUN 1945-1966

GANA SESAR DWI NUGROHO

11.1.01.02.0018

FKIP – Pendidikan Sejarah

Noname_odegaard@yahoo.com

Drs. Yatmin, M.Pd dan Drs. Agus Budianto, M.Pd

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menitikberatkan pada penelitian kepustakaan yakni akan membahas mengenai sejarah pemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia, di era globalisasi seperti ini banyak dari generasi kaum muda yang belum mengetahui sejarah perjalanan bangsa Indonesia ini terutama perjuangan Bung Karno selaku presiden pertama dalam membangun negeri ini

Permasalahan penelitian ini adalah (1) upaya apa saja yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan? (2) Bagaimana keadaan ekonomi, politik, dan keamanan di Indonesia dari tahun 1945-1966? (3) peristiwa apa saja yang terjadi selama Bung Karno menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia dari tahun 1945-1966?

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis metode ini cirri khasnya yakni periode yang bermakna bahwa kegiatan, peristiwa, karakteristik, nilai-nilai, kemajuan bahkan kemunduran, dilihat dan dikaji dalam konteks waktu.untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data, peneliti akan membagi menjadi tiga fase pemerintahan Presiden Soekarno di Indonesia yaitu fase pertama dari tahun 1945-1949, fase kedua dari tahun 1950-1959 dan fase terakhir dari tahun 1959-1966.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) perjuangan Sukarno dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia patut diapresiasi setinggi mungkin Sukarno dikenal sebagai tokoh yang pemberani, tegas, dan aspiratif. (2) Sukarno seperti ditakdirkan datang untuk memperbaiki kondisi negara yang tengah karut marut di segala bidang. Termasuk bidang politik dan keamanan. Perlahan namun pasti Sukarno mulai membangun negeri ini selangkah demi selangkah, (3) Sebagai seorang presiden Republik Indonesia Sukarno dengan kehebatan diplomasinya mampu membuat pimpinan sekutu Sir Phillip Cristinson mengakui secara de facto kemerdekaan Indonesia

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan: (1) Bagi para pemimpin, keteladanan dan keberanian Sukarno patut untuk dicontoh agar harga diri, dan martabat bangsa Indonesia tidak diinjak-injak oleh bangsa lain. (2)Bagi Masyarakat, Jas Merah; jangan sekali-kali melupakan sejarah. (3) Bagi generasi muda, mari kita petik hal-hal yang baik dari kisah perjalanan Bung Karno sebagai pemimpin yang besar.Dan meninggalkan hal-hal buruk dan salah yang pernah dilakukannya

Kata kunci : Presiden Sukarno, tahun 1945-1966

A. Latar Belakang Masalah

Tanggal 17 Agustus 1945 merupakan tanggal yang bersejarah bagi Bangsa Indonesia.karena di tanggal itulah Bangsa Indonesia untuk kali pertama menyatakan kemerdekaannya. Kemerdekaan yang sudah lama dinanti-nanti oleh jutaan masyarakat Indonesia untuk terlepas dari segala bentuk penjajahan yang menjerat mereka selama kurang lebih 350 tahun.

Hari itu, tepatnya hari Jum'at. Tanggal 17 Agustus 1945 Pukul 10.00 WIB, Bertempat dihalaman Rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur no 56 Jakarta, Soekarno didampingi Mohammad Hatta membacakan teks proklamasi Kemerdekaan Indonesia atas nama Bangsa Indonesia. Pembacaan teks proklamasi ini mendapat sambutan yang meriah dari para hadirin dan bangsa Indonesia secara keseluruhan meskipun dilaksanakan dengan sangat sederhana, namun acara tersebut membawa perubahan yang besar bagi kehidupan bangsa Indonesia.

Tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengadakan sidang untuk pertama kalinya dengan megeluarkan keputusan yakni Mengesahkan UUD 1945 dan mengangkat Ir Soekarno sebagai Presiden dan Drs, Moh Hatta sebagai Wakil Presiden Republik Indoensia yang pertama.

Fase pertama dan kedua kepemimpinan Presiden Sukarno dari tahun 1945-1949 dan 1950-1959, diwarnai dengan semangat revolusioner, serta diwarnai oleh kemelut politik dan keamanan. Belum genap setahun menganut sistem presidensial, sebagaimana yang diamanatkan UUD 1945, pemerintahan Sukarno tergelicir ke sistem semi Parlementer. pemerintahan Parlementer pertama dan kedua dipimpin oleh Sutan

Sjahrir dilanjutkan oleh Perdana Menteri Mohammad Hatta yang merangkap Wakil Presiden

Kepemimpinan Soekarno terus menerus berada dibawah tekanan militer Belanda, yang ingin kembali menjajah Indonesia, pemberontakan-pemberontakan bersenjata dan persaingan diantara partai-partai politik. Sementara pemerintahan Parlementer jatuh bangun.perekonomian terbengkalai lantaran berlarut-larutnya kemelut politik Pada fase ketiga kepemimpinannya rentang tahun 1959-1966 Presiden Soekarno menerapkan demokrasi terpimpin. Semua anggota DPRGR dan MPRS diangkat untuk mendukung program pemerintahannya yang lebih fokus pada bidang politik Presiden Soekarno berusaha keras menggiring partai-partai politik ke dalam ideologi NASAKOM-Nasionalis Agama dan Komunis. tiga pilar utama partai politik yang mewakili NASAKOM adalah , PNI, NU dan PKI. Bung Karno menggelorakan manifesto politik USDEK

Situasi semakin bertambah runyam tatkala PKI melancarkan gerakan 30 September 1965 Tragedi pembunuhan Enam Jenderal Angkatan Darat tersebut menimbulkan situasi Chaos di seluruh negeri dan mengakibatkan kondisi dan keamanan menjadi tidak terkendali

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas , maka dapat digariskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Upaya apa saja yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan?
2. Bagaimana keadaan ekonomi, politik dan keamanan di Indonesia dari tahun 1945-1966 ?
3. Peristiwa apa saja yang terjadi selama Bung karno menjabat sebagai Presiden Republik indonesia dari tahun 1945-1966?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, metode ini ciri khasnya yakni periode yang

bermakna bahwa kegiatan, peristiwa, karakteristik, nilai-nilai, kemajuan bahkan kemunduran, dilihat dan dikaji dalam konteks waktu. Dari pengertian di atas, maka penulis beranggapan bahwa metode sejarah ini cocok digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena data-data yang dibutuhkan berasal dari masa lampau khususnya mengenaistudi tentang masa pemerintahan presiden Sukarno di Indonesia dari tahun 1945-1966

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut Wibowo (2011: 43), penelitian Deskriptif Kualitatif sebagai berikut:

Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang penggambarannya secara kualitatif (berdasarkan mutu, kebalikan dari kuantitatif berdasarkan jumlah/ banyak) fakta, data atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.

Didalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen lain yang peneliti gunakan adalah alat perekam dan alat dokumentasi yang peneliti gunakan untuk merekam dan mendokumentasikan pada saat observasi. Disini peneliti berperan sebagai partisipan dan pengamat partisipan.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Heuristik. Untuk menghasilkan suatu sejarah “positif yaitu sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah (Carrard. 1992: 2-4; Cf. Gee. 1950: 281

C. Hasil Dan Kesimpulan

Sukarno lahir di sebuah rumah kontrakan di Jalan Lawang Seketeng, Jawa Timur , 6 Juni 1901 Sekarang nama tersebut berubah menjadi Jl Pandean IV/40 Surabaya. Sukarno lahir pada pagi hari pukul 05.30

WIB. Kelahirannya serbaenam. Ia merupakan anak kedua dari pasangan Soekemi Sosrodiharjo dengan dengan Ida Ayu Nyoman Rai Serimben.

Masa kecil Sukarno dihabiskan bersama Kakek dan Neneknya. Kakek dan neneknya ini adalah pengrajin batik. Walaupun hidup sederhana namun bisa memenuhi kebutuhan Sukarno kecil. Bersama sang kakek dan nenek, terlihat Sukarno kecil dibimbing menjadi sosok dan pribadi yang tangguh, dan tidak cengeng. Karakter yang tegas , juga ramah dan penuh pengertian dalam menjalani persahabatan dengan teman-teman sebayanya telah melekat kuat dalam diri Sukarno sejak usia 4 tahun

Jiwa muda Bung Karno membawa dirinya pada dunia politik sudah terlihat sejak dia bersekolah di Surabaya dengan membentuk perkumpulan anak muda, yang disebut Jong Java. Hal itu berlanjut terus saat beliau kuliah di Bandung. Salah satu penyebab dia ikut dalam dunia politik adalah karena melihat penindasan yang dilakukan penjajah, yang seenaknya memperbudak Bangsa Indonesia. rakyat sungguh terpuruk dari segi ekonomi,

Model kepemimpinan Bung Karno dengan gelora jiwa mudanya adalah dengan meledak-ledak menyampaikan pidatonya di hadapan ribuan orang. Hal itu dilakukan untuk membakar semangat orang banyak dan menjadi pendukungnya di kemudian hari. demikianlah Sukarno telah berhasil dalam perjuangannya membangun semangat keinsyafan pada rakyat dengan pidato-pidatonuya.

Dengan model kepemimpinan Sukarno seperti inilah yang kelak akan mengantarkan Sukarno naik tahta menjadi orang nomor satu di Indonesia. Tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengakan sidangnya yang pertama. Tiga keputusan penting dari hasil sidang PPKI adalah

1. Mengesahkan dan menetapkan Undang-undang Dasar RI
2. Memilih Ir Sukarno sebagai Presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden
3. Sebelum terbentuknya Majelis Permusyawaratan Rakyat, pekerjaan Presiden Untuk sementara waktu dibantu oleh Komite Nasional (Peter Kasenda,2015:391).

Banyak sekali karya-karya Bung Karno baik itu fisik ataupun secara pemikiran yang telah dilahirkan sebelum atau selama menjadi Presiden RI. Berikut ini adalah karya fisik beliau yang juga diilhami dari kemampuan beliau sebagai insinyur.

1. Masjid Istiqlal yang merupakan Masjid terbesar di kawasan Asia Tenggara, sampai saat ini belum ada masjid semegah dan sebesar Istiqlal di kawasan asia tenggara.
2. Monumen Nasional atau Monas yaitu bangunan menara yang atasnya berasal dari emas murni 24 karat yang sampai saat ini menjadi simbol Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. Dibangun pada tanggal 17 Agusus 1961 dan dibuka untuk umum pada 12 Juli 1975.

Selain berupa fisik, pemikiran Soekarno sebagai politikus juga yang telah melahirkan Pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia. Kewibawaan dan kharisma beliau juga nampak saat menyelesaikan tanpa ada pertumpahan darah sengketa antara 200.000 rakyat Indonesia dengan pasukan Jepang bersenjata lengkap yang akan bentrok di lapangan Ikada. Ini dimulai pada tanggal 19 September 1945 dimana Jepang ingin tetap menjajah Indonesia walau sudah dinyatakan merdeka. Melalui kehebatan diplomasinya, Presiden Sukarno juga berhasil membuat pimpinan pasukan sekutu yang bernama Sir Phillip Christison mengakui secara de facto kemerdekaan Indonesia

Dibawah kepemimpinan Sukarno Indonesia berhasil mendapat hati dari masyarakat Internasional bahkan disinyalir dapat menyaingi dominasi Amerika sebagai negara adidaya. Walaupun di dalam negeri juga banyak terjadi pemberontakan didaerah-daerah yang ingin melepaskan diri dari Indonesia namun hal itu tidak menyurutkan wibawa, pengaruh dan kharisma Sukarno sebagai presiden Republik Indonesia. Dari pengkajian literatur – literatur yang telah penulis laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. perjuangan Sukarno dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia patut diapresiasi setinggi mungkin Sukarno dikenal sebagai tokoh yang pemberani, tegas, dan aspiratif
2. Sukarno seperti ditakdirkan datang untuk memperbaiki kondisi negara yang tengah karut marut di segala bidang. Termasuk bidang politik dan keamanan
3. Sebagai seorang presiden Republik Indonesia Sukarno dengan kehebatan diplomasinya mampu membuat pimpinan sekutu Sir Phillip Cristinson mengakui secara de facto kemerdekaan Indonesia

D. DAFTAR PUSTAKA

Adams, Cindy . 2014, *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia.* Jakarta : Yayasan Bung Karno.

Anderson, David Charles, 2008, *Kudeta Madiun 1948* . Yogyakarta: Media Pressindo

Badrika I Wayan. 2006.*Sejarah untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Depdikbud, *30 Tahun Indonsia Merdeka 1950-1964*, 1985. Jakarta : PT Cipta Lamtoro Gung Persada.

Depdikbud, *30 Tahun Indonsia Merdeka 1965-1973*, 1986. Jakarta : PT Cipta Lamtoro Gung Persada.

Herimanto. 2009. *Sejarah Pembelajaran interaktif 3*. Surakarta:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Hapsari, R. &Syukur, A. 2008. *Eksplorasi Sejarah Indonesia dan Dunia*.Jakarta: Erlangga.

http://id.wikipedia.org/wiki/perjanjian Renville diunduh pada tanggal 24 Desember 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Agresi Militer Belanda 1 diunduh pada tanggal 24 Desember 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Agresi Militer Belanda 2 diunduh pada tanggal 24 Desember 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/pemilihan umum legislatif Indonesia 1955 diunduh pada tanggal 24 Desember 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/konfrontasi Indonesia-Malaysia diunduh pada tanggal 2 Januari 2015

Kasenda, Peter. 2012, *Hari-hari Terakhir Sukarno*. Jakarta: Komunitas Bambu

Kasenda, Peter. 2015, *Sukarno Hatta Bukan Proklamator Paksaan.* Yogyakarta: Galang Pustaka.

Mustopo , Habib . M, &dkk,2011. *Sejarah3 SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

Praptanto, Eko. 2010. *Sejarahindonesia*(Jilid 7). Jakarta: Bina Sumber Daya Mipa.

Situmorang, Jonar T,H. 2015, *Bung Karno Biografi Putra Sang Fajar.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.